BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat - Indonesia Telp: +62-22-2013161/4 Fax: +62-22-2013651.

3.1.2. Subjek Penelitin

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan dari objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yaitu berbentuk benda-benda, manusia maupun peristiwa yang terjadi sebagai subjek yang diteliti.Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah melaksanakan PPL.

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.Pada penelitian ini menggunakan *Purposive sample* atau Sampel bertujuan. "Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu" (Arikunto, 2013:183). Responden yang dijadikan subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan tahun angkatan 2009 yang telah melaksanakan PPL, karena bila mahasiswa tersebut yang dijadikan subjek penelitian lebih aktual dikarenakanbaru saja melaksanakan PPL.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Angkatan	Jumlah
1	Pendidikan Teknik Bangunan	2009	41 orang
TOTAL			**41 orang**

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian itu merupakan sesuatu yang berbentuk apapun itu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga kemudian diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan setelah itu ditarik kesimpulannya.

Sugiono (2008:39) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu:

a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam Penelitian ini, terdapat dua variabel utama yaitu Variabel Independen (bebas) atau sering disebut juga dengan variabel X dan Variabel Dependen (terikat) atau disebut juga variabel Y. dimana yang merupakan variabel X adalah Pengalaman Melaksanakan PPL dan variabel Y adalah minat profesi sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

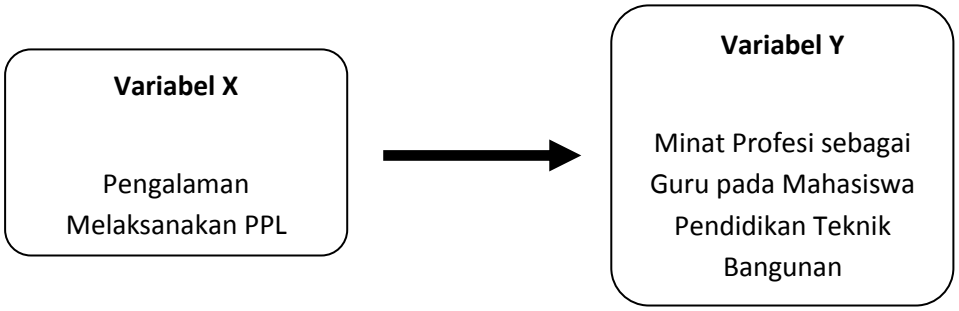

Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma dapat diartikan sebagai model atau pola pikir, jadi paradigma penelitian berarti model/pola suatu penelitian. Sugiono (2008:42) mengemukakan bahwa:

> …paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipoteis; dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

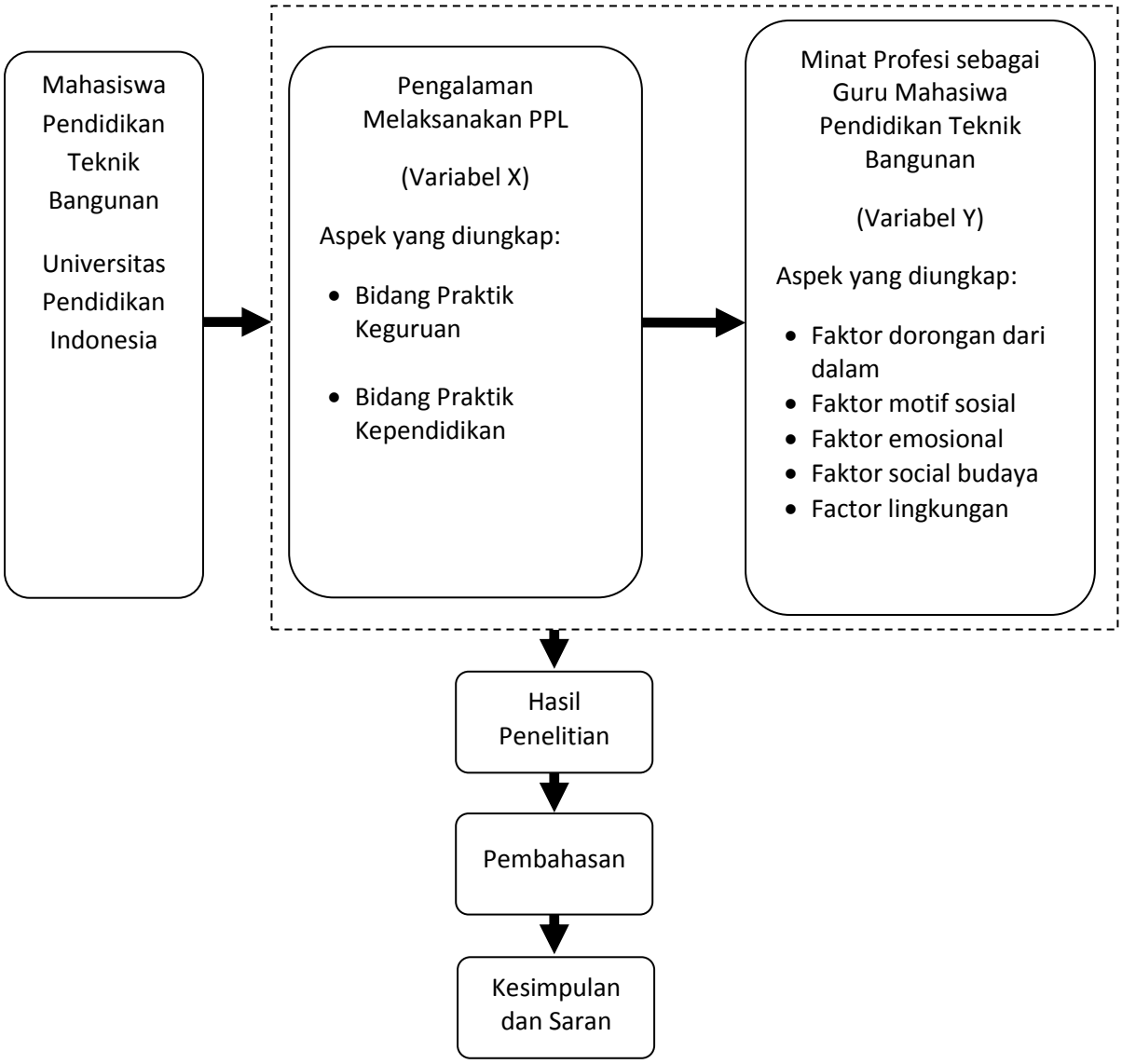

Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

Keterangan:

= Arah Penelitian

= Proses Penelitian

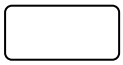 = Lingkup Penelitian

3.3. Metode Penelitian

Bila kita melakukan suatu penelitian hendaknya terlebih dahulu menentukan metode penelitian apa yang sesuai dengan penelitian yang kita teliti, itu semua agar alur penelitian menjadi terencana dan meminimal kekeliruan juga kesalahan dalam yang mungkin akan timbul dalam penyelesaian penelitian.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Sugiono (2008:7) mengemukakan:

> "Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kuantitatif, karena dengan metode ini memungkinkan penulis melakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian dengan melakukan perhitungan data menggunakan statistik.Dan karena penulis meneliti permasalahan hubungan antara variabel yang bersifat sebab akibat, oleh karena itu metode hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif.

Dengan metode ini penulis berusaha memperoleh gambaran secara sistematis tentang "Pengaruh Pengalaman Melaksanakan PPL Terhadap Minat Profesi sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan".

3.4. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan makna dari kata atau istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, berikut ini akan diuraikan istilah-istilah tersebut.

1. Pengalaman, yaitu sesuatu yang pernah dialami.
2. PPL, yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam kurun waktu tertentu dan secara terbimbing dilaksanakan guna mendapatkan

keterampilan untuk menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. dimana dilakukan oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Minat, kata ini dapat diartikan sebagai suatu ungkapan perasaan ketertarikan pada sesuatu, dalam penelitian ini yaitu minat untuk berprofesi sebagai guru
4. Profesi, diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lebih lanjut di dalam *science* dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat (Nurfuadi, 2012:2). Dalam penelitian ini lebih khusus pada profesi sebagai guru.
5. Guru, Dalam pengertian yang sederhana dapat diartikan sebagai seorang tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Dimana dalam penelitian ini menitikberatkan kepada guru SMK atau guru Jurusan Teknik Bangunan.
6. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, yaitu mahasiswa di salah satu Program Studi Universitas Pendidikan Indosesia. Dalam hal ini yaitu mahasiswa yang telah melaksanakan PPL

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi atau untuk mengukur suatu informasi yang didapat, dimana untuk menunjang seta menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan supaya data yang diperlukan itu benar, cermat dan akurat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:211): ‘instrumen yang harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel’.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner (angket). Dan untuk langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi
2. Menyusun item pertanyaan diambil dari kisi-kisi yang telah dibuat.
3. Mengkonsultasikan kisi-kisi dan item pertanyaan kepada dosen pembimbing.

Kisi-kisi setiap instrumen terdapat indikator-indikator yang akan di ukur dari variabel-variabel yang ditetapkan dan selanjutnya dijabarkan dalam sebuah pertanyaan maupun pernyataan.

Angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengukuran model *rating scale*. Sugiyono (2008: 97), mengemukakan bahwa :

> R*ating scale*yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.Dalam model *rating scale* responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Dengan demikian, bentuk *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala atau fenomena lainnya.

Alternatif jawaban angket/kuesioner yang digunakan pada kedua variabel adalah skala nilai 1-5.

Tabel 3.2

Contoh Angket Langsung Tertutup Bentuk *Rating Scale*

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Diisi dengan pernyataan yang sesuai dengan informasi yang ingin peneliti gali mengenai kedua variabel penelitian	√				
2	……					

3.5.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dalam penelitian ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun suatu instrumen penelitian.

Arikunto (2013:205) menjelaskan bahwa:

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan halhal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan isntrumen yang disusun.

Langkah-langkah penyusunan Kisi-kisi Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan variabel dan aspek yang akan diteliti
b. Menentukan indikator yang diteliti sesuai dengan aspek yang ingin diungkap.
c. Membuat sub indikator menjadi kuisioner.
d. Menyusun item pertanyaan atau pernyataan dengan singkat dan jelas.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel X Pengalaman Melaksanakan PPL (Uji Coba)

VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. ITEM	RESPONDEN
Variabel bebas (X) Pengalaman melaksanakan PPL	1. Bidang Praktik Keguruan	a. Menyusun persiapan mengajar	1, 8, 9	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FPTK-UPI yang telah mengalami melaksanakan PPL
		b. Menyampaikan materi pada siswa	2, 3, 11	
		c. Interaksi dengan siswa	4, 6, 7	
		d. Interaksi dengan guru	10, 13, 15	
		e. Mengevaluasi hasil pengajaran	5, 12, 14	
	2. Bidang Praktik Kependidikan	a. Layanan perpustakaan	17, 27, 29	
		b. Piket guru	16, 19, 25	
		c. Ekstrakurikuler	20, 21, 24, 26, 28	
		d. Bimbingan Penyuluhan	18, 22, 23	

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel YMinat Profesi sebagai Guru (Uji Coba)

VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. ITEM	RESPONDEN
Variabel bebas (Y) Minat Profesi sebagai Guru	1. Faktor dorongan dari dalam	a. Rasa ingin tahu akan sesuatu	18, 24, 30	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FPTK-UPI yang telah mengalami melaksanakan PPL
		b. Dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru	1, 2, 15	
	2. Faktor motif sosial	a. Mendapatkan ilmu atau kemampuan untuk bekerja	5, 6, 7, 8	
		b. Memperoleh penghargaan dari lingkungan sekitar	22, 25, 28, 31	
	3. Faktor emosional	a. Keberhasilan yang menimbulkan perasaan puas	14, 17, 29	
		b. Keyakinan dalam menentukan profesi yang akan dijalani	11, 12, 13, 19, 21, 32	
	4. Faktor sosial budaya	a. Melakukan aktivitas yang berhubungan dengan minat	9, 10, 16	
		b. Mempelajari dari orang lain	23, 26, 27	
	5. Faktor lingkungan	a. Kondisi dan perilaku orang disekitar	3, 4, 20	

3.6. Proses Pengembangan Instrumen

3.6.1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas ini sangat penting dalam pembuatan instrumen penelitian, dimana dalam uji validitas ini setiap butir soal yang akan diujikan ke tiap responden penelitian dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

Suharsimi Arikunto (2013:211) menjelaskan bahwa: 'Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.'

Untuk pengujian validitas instrument, yaitu dengan menghitung harga korelasi tiap butir dengan rumus *Pearson Product Moments*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2008:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi tiap butir

n = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Pengujian validitas instrument ini dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *Product Moment* dengan tingkat kepercayaan 95%.

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dari instrument yang diujicobakan pada 10 responden diluar sampel penelitian, dari 29 item pertanyaan untuk variabel X terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomor 6, 22, dan 27. Sedangkan dari 32 item pertanyaan untuk variabel Y terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomor 2, 10, 12, 22, 31, dan 32. Hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = f_{xy}\sqrt{\frac{n-2}{1-r2}}$$

Keterangan :
t = Uji signifikansi korelasi
r = Koefisien korelasi yang telah dihitung
n = Jumlah responden

(Riduwan & Akdon, 2008: 125)

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0{,}05$ dan n = 10, uji satu pihak) dan derajat kebebasan (dk) = n – 2 = 10 – 2 = 8 sehingga diperoleh t_{tabel} = 1,860. Item pertanyaan dikatakan valid dan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Untuk pengujian instrument penelitian selanjutnya, item pertanyaan yang tidak valid tidak diikutsertakan pada instrument penelitian selanjutnya dan item pertanyaan yang valid diberikan kepada 31 responden untuk penelitian selanjutnya.Untuk mengetahui hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian uji coba *dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.*

Setelah instrumen diujicobakan kepada 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 dan diuji validitasnya, didapat kisi-kisi instrumen yang terdiri dari 26 pernyataan untuk variabel X dan 26 pernyataan untuk variabel Y.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel X Pengalaman Melaksanakan PPL

VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. ITEM	RESPONDEN
Variabel bebas (X) Pengalaman melaksanakan PPL	1. Bidang Praktik Keguruan	a. Menyusun persiapan mengajar	1, 8, 9	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FPTK-UPI yang telah mengalami melaksanakan PPL
		b. Menyampaikan materi pada siswa	2, 3, 11	
		c. Interaksi dengan siswa	4, 7	
		d. Interaksi dengan guru	10, 13, 15	
		e. Mengevaluasi hasil pengajaran	5, 12, 14	
	2. Bidang Praktik Kependidikan	a. Layanan perpustakaan	17, 29	
		b. Piket guru	16, 19, 25	
		c. Ekstrakurikuler	20, 21, 24, 26, 28	
		d. Bimbingan Penyuluhan	18, 23	

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Variabel YMinat Profesi sebagai Guru

VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. ITEM	RESPONDEN
Variabel bebas (Y) Minat Profesi sebagai Guru	1. Faktor dorongan dari dalam	a. Rasa ingin tahu akan sesuatu	18, 24, 30	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FPTK-UPI yang telah mengalami melaksanakan PPL
		b. Dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru	1, 15	
	2. Faktor motif sosial	a. Mendapatkan ilmu atau kemampuan untuk bekerja	5, 6, 7, 8	
		b. Memperoleh penghargaan dari lingkungan sekitar	25, 28	
	3. Faktor emosional	a. Keberhasilan yang menimbulkan perasaan puas	14, 17, 29	
		b. Keyakinan dalam menentukan profesi yang akan dijalani	11, 13, 19, 21	
	4. Faktor sosial budaya	a. Melakukan aktivitas yang berhubungan dengan minat	9, 16	
		b. Mempelajari dari orang lain	23, 26, 27	
	5. Faktor lingkungan	a. Kondisi dan perilaku orang disekitar	3, 4, 20	

Berdasarkan hasil tersebut pertanyaan yang sudah diuji validitasnya *dapat dilihat pada Lampiran 8.*

3.6.2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai alat ukur yang digunakan secara konstan untuk memberikan hasil yang sama, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Riduwan (2012) menjelaskan mengenai langkah – langkah untuk pengujian reliabilitas instrumen, sebagai berikut :

1. Menghitung harga varians dari setiap item angket

$$S_i = \frac{\Sigma X_i{}^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i = Varians skor setiap item

ΣX_i^2= Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\Sigma X_i)^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap item

n = Jumlah responden

2. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \ldots + S_n$

Dimana :

ΣS_i= Jumlah varians setiap item

$S_1, S_2, S_3, \ldots, S_n$ = varians item ke-1, 2, 3, …, n

3. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\Sigma Y_i{}^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_t = Varians total

ΣY_i^2= Jumlah kuadrat Y total

$(\Sigma Y_i)^2$ = Jumlah Y total yang dikuadratkan

n = Jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma S_1}{S_1}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

ΣS_i= Jumlah varians skor tiap item

S_i = Jumlah varians total

k = Jumlah item pertanyaan

a. Hasil Uji Reabilitas

Koefisien reliabilitas dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh:

X= r_{11} = 0,947

Y= r_{11} = 0,947

Disesuaikan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiono (2008: 184). Setelah disesuaikan diketahui bahwa X= r_{11} = 0,947 dan Y= r_{11} = 0,947 berada pada indeks korelasi antara 0,80 - 1,000 termasuk dalam kategori sangat kuat. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas r_{11}, sebagai contoh perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* dapat dilihat pada *lampiran uji reliabilitas instrumen penelitian 9 dan 10*.

Penentuan koefisien reliabilitas, digunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

r< 0,20 = Reabilitas sangat rendah

0,20 – 0,40 = Reabilitas rendah

0,40 – 0,60 = Reabilitas sedang

0,60 – 0,80 = Reabilitas kuat

0,80 – 1,00 = Reabilitas sangat kuat

Sumber: Riduwan & Akdon, (2008: 124)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *kuisioner* atau angket.Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau *kuisioner* ini merupakan salah satu teknik komunikasi tidak langsung sebagai alat pengumpul data dalam menjawab permasalahan penelitian.Melalui teknik pengumpulan data ini, komunikasi antara peneliti dengan responden yaitu

dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang buat oleh peneliti dan dijawab secara tertulis oleh responden.

Angket atau *kuisioner* dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, dimana angket tertutup ini pertanyaannya disertai dengan jawaban. Penggunaan angket bersifat tertutup ini burtujuan tidak lain supaya mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini.

3.8. Analisis Data

Analisis data ini merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul semua. Dan dalam penelitian ini analisis (pengolahan) datanya yaitu dengan cara perhitungan secara statistik.

Langkah-langkah dalam analisis data ini secara garis besar yaitu:

1. Mengkonsultasikan angket untuk variabel X dan variabel Y
2. Menyebarkan angket variabel X dan variabel Y
3. Memeriksa angket variabel X dan variabel Y yang telah di jawab oleh responden
4. Member bobot nilai untuk setiap item dalam angket variabel X dan variabel Y
5. Mentabulasi hasil data, yaitu menghitung perolehan skor yang diperoleh oleh tiap responden.
6. Mengolah data dengan perhitungan secara statistik.
7. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.

3.9. Teknik Analisis Data

Setelah angket disebarkan kepada responden, setelah itu dikumpulkan untuk diolah kembali. Dan dalam pengolahan data tersebut, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji normalitas data, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

   Riduwan (2012) menjelaskan langkah – langkah dalam pengujian normalitas data, sebagai berikut :

   a. Menentukan skor maksimum dan minimum

b. Menentukan rentang skor (R)

R = skor maks – skor min

c. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

K = 1 + 3,3 log n

d. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{R}{K}$$

e. Menghitung rata – rata *(mean)*

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f. Xi}{n}$$

f. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n.\Sigma f X_i^2 - (\Sigma f X_i)^2}{n.(n-1)}}$$

g. Menentukan batas kelas, yaitu dengan mengurangkan 0,5 pada angka skor kiri kelas interval kemudian menambahkan 0,5 pada angka skor kanan kelas interval

h. Mencari nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{(BatasKelas - \bar{X})}{SD}$$

i. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka – angka untuk batas kelas.

j. Mencari luas kelas intervaldengan cara mengurangkan angka – angka 0 – Z , yaitu baris pertama dikurangi baris kedua dikurang baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

k. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden (n = 31)

l. Mencari harga chi kuadrat hitung (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

m. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk derajat kebebasan (dk) = bk – 1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal

1) Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil pengujian normalitas Pengaruh pengalaman melaksanakan PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Normalitas Variabel X

No	Kelas Interval	f	X	f.X	$(f.X)^2$	$(Xi-M)^2$	fi . $(Xi-M)^2$	Batas Nyata	Z	Batas Luar Daerah	Luas Daerah	f.h (fe)	f - fe	χ^2
								19.77	-3.22	0.4994				
1	20.27 - 28.26	1	24.26	24.26	588.71	665.97	665.97				0.0083	0.2573	0.74	2.144
								27.77	-2.37	0.4911				
2	28.27 - 36.26	1	32.26	32.26	1040.92	317.07	317.07				0.0554	1.7174	-0.72	0.2997
								35.77	-1.52	0.4357				
3	36.27 - 44.26	5	40.26	201.32	40528.31	96.17	480.83				0.1871	5.8001	-0.80	0.1104
								43.77	-0.67	0.2486				
4	44.27 - 52.26	11	48.26	530.90	281850.76	3.26	35.90				0.3200	9.92	1.08	0.1176
								51.77	0.18	0.0714				
5	52.27 - 60.26	9	56.26	506.37	256410.18	38.36	345.24				0.2771	8.5901	0.41	0.02
								59.77	1.03	0.3485				
6	60.27 - 68.26	4	64.26	257.05	66076.33	201.46	805.83				0.1214	3.7634	0.24	0.0149
								68.76	1.99	0.4699				
JUMLAH		31		1552.16	646495.21		2650.84	307.37			0.9693	30.0483		2.71
												χ^2 tabel	11.070	normal

*) ket : dk = bk - 1 = 6 - 1 = 5

χ^2 tabel = $\chi^2_{(95\%)(5)}$ = 11,070

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada Tabel 3.7 diatas diperoleh nilai signifikansi uji normalitas pada pengaruh pengalaman melaksanakan PPL$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data variabel X normal.

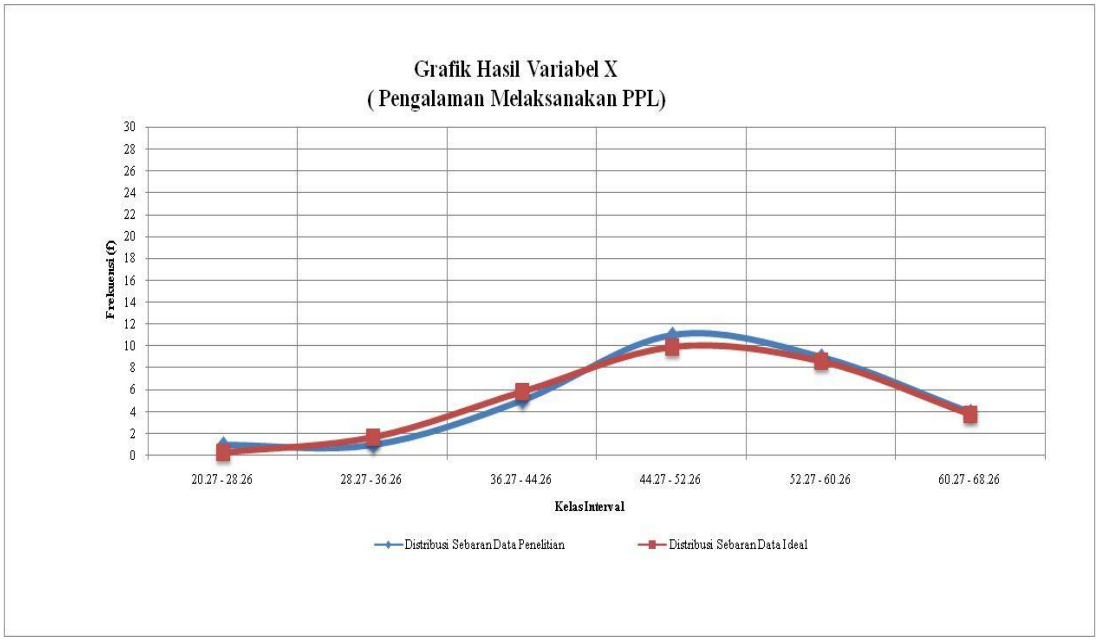

Gambar 3.3 Grafik Penyebaran Skor Variabel X

2) Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil pengujian normalitas Minat profesi sebagai guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Normalitas Variabel Y

No	Kelas Interval	f	X	f.X	$(f.X)^2$	$(Xi-M)^2$	$fi.(Xi-M)^2$	Batas Nyata	Z	Batas Luar Daerah	Luas Daerah	f.h (fe)	f - fe	χ^2
								29.81	-2.35	0.4906				
1	30.31 - 37.30	2	33.81	67.62	4572.30	294.51	589.02				0.0487	1.5097	0.49	0.159
								36.81	-1.57	0.4419				
2	37.31 - 44.30	6	40.81	244.86	59954.59	103.25	619.51				0.1567	4.8577	1.14	0.27
								43.81	-0.79	0.2852				
3	44.31 - 51.30	7	47.81	334.67	112001.09	9.99	69.96				0.2772	8.5932	-1.59	0.2954
								50.81	-0.02	0.0080				
4	51.31 - 58.30	9	54.81	493.28	243329.49	14.74	132.62				0.2844	8.8164	0.18	0.004
								57.81	0.76	0.2764				
5	58.31 - 65.30	6	61.81	370.86	137534.37	117.48	704.87				0.1618	5.0158	0.98	0.19
								64.81	1.54	0.4382				
6	65.31 - 72.30	1	68.81	68.81	4734.73	318.22	318.22				0.0540	1.674	-0.67	0.27
								72.80	2.42	0.4922				
JUMLAH		**31**		**1580.09**	**562126.56**		**2434.19**	**356.69**			**0.9828**	**30.4668**		**1.19**
												χ^2 **tabel**	**11.070**	**normal**

***) ket : dk = bk - 1 = 6 - 1 = 5**

χ^2 **tabel =** $\chi 2_{(95\%)(5)}$ **= 11,070**

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada Tabel 3.8 diatas diperoleh nilai signifikansi uji normalitas pada minat profesi sebagai guru, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data variabel Y normal.

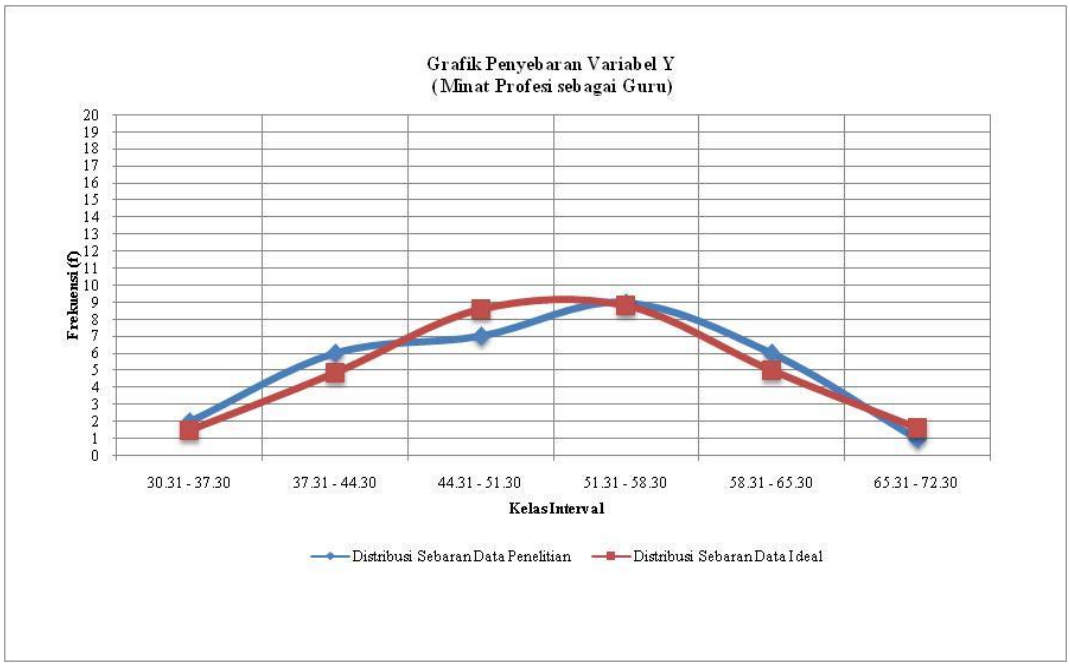

Gambar 3.4 Grafik Penyebaran Skor Variabel Y

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada masing-masing data variabel penelitian berdistribusi normal.Karena hasil uji normalitas data variabel X dan dan variabel Y berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametrik dilanjut dengan menggunakan regresi.Hasil uji normalitas selengkapnya *dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.*

2. Perhitungan Uji Kecenderungan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Menghitung rata-rata dari masing-masing variabel
   b. Menentukan simpangan baku
   c. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.9
Kriteria Uji Kecenderungan

SKALA SKOR	KRITERIA
$x > X_{rata\text{-}rata} + 1{,}5.\ SD$	Sangat Tinggi
$X_{rata\text{-}rata} + 1{,}5.\ SD > x \geq X_{rata\text{-}rata} + 0{,}5.\ SD$	Tinggi
$X_{rata\text{-}rata} + 0{,}5.\ SD > x \geq X_{rata\text{-}rata} - 0{,}5.\ SD$	Cukup
$X_{rata\text{-}rata} - 0{,}5.\ SD > x \geq X_{rata\text{-}rata} - 1{,}5.\ SD$	Rendah
$x < X_{rata\text{-}rata} - 1{,}5.\ SD$	Sangat Rendah

   d. Membuat nilai frekuensi dan diagram persentase untuk mengetahui kecenderungan tiap variabel sebagai interpretasi dari gambaran umum variabel tersebut.

3. menghitung koefisien korelasi untuk mencari signifikansi dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Momen*, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2008:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi tiap butir

n = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

4. uji signifikansi korelasi product moment untuk menguji hipotesis, yaitu menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r_{xy}\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiono, 2008:187)

Keterangan:

t = Uji Signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi yang telah dihitung

n = Jumlah responden

5. Mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = n - 2

Hasil dari t_{hitung}dibandingkan dengan harga distribusi t_{tabel}dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dimana artinya yaitu peluang membuat kesalahan 5% setiap item akan terbukti bila harga t_{hitung}>t_{tabel}dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasannya (dk) = n – 2.

Tabel 3.10

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono, 2008:184)

6. Pengujian Hipotesis

Pengalaman melaksanakan PPL berpengaruh terhadap minat profesi sebagai guru.Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$
$H_o : \rho = 0$

Hipotesis bentuk kalimat:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengalaman melaksanakan PPL terhadap minat profesi sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengalaman melaksanakan PPL terhadap minat profesi sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.